

PRODUK TABUNGAN ANAK SEKOLAH (TANAS) PADA BANK BKC SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF DANA PENDIDIKAN ANAK

Rizkia Shafa Cattleya Azzahra¹, Muhamad Aminudin², Siti Nila Rokhmana³

(Institut Agama Islam Cirebon)

¹email : shafarizkia1212@gmail.com, ² email : amienv300@gmail.com

ABSTRACT

The education fund is one of the most important things for a child to receive at school, which makes it an attractive thing for both Banks and insurance companies to make a child's education product, the BKC bank, which is one of the Cirebon Banks, also brings out the child's savings products (tanah). The goal of this study is to understand that children's savings products at BKC bank could be one of the alternatives to child education. Hence, the study USES descriptive qualitative methods and the techniques used are interviews and observations. Studies suggest that schoolchildren's savings may provide an alternative to the child's education fund with the benefit of educating and enhancing children's interest in savings early on, that all child education needs are readily available, and participating in development in Cirebon district.

ABSTRAK

Dana pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk seorang anak untuk bisa mengenyam pendidikan di sekolah, hal ini menjadi hal yang menarik bagi bank maupun perusahaan asuransi untuk membuat produk dana pendidikan anak, Bank BKC yang merupakan salah satu bank milik daerah Cirebon juga tidak kalah dengan mengeluarkan produk tabungan anak sekolah (Tanah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui produk tabungan anak sekolah pada Bank BKC bisa menjadi salah satu alternatif dana pendidikan anak. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk tabungan anak sekolah bisa menjadi salah satu alternatif untuk dana pendidikan anak dengan manfaat mendidik dan menumpuk minat anak dalam menabung sejak dini, seluruh kebutuhan pendidikan anak sudah tersedia, dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan di wilayah Kabupaten Cirebon.

Keyword: Bank, Tabungan, Dana Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jika dilihat dari sejarahnya, kegiatan perbankan pada awalnya dimulai dari jasa pertukaran uang (Kasim, 2013:27). Kegiatan operasionalnya perbankan kemudian

berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang yang sekarang disebut dengan kegiatan simpanan. Yang kemudian menyusul dengan berkembangnya zaman dan kebutuhan masyarakat semakin beragam muncul jasa-jasa bank lainnya.

Di Indonesia perkembangan bank cukup signifikan dari waktu ke waktu. Dilihat dari data Statistik Perbankan per Desember 2017, menjelaskan bahwa bank umum di Indonesia tercatat 115 bank dengan jumlah kantor cabang sebanyak 2.340 dari tahun 2012. Melihat dari jumlah bank saat ini, bank dihadapkan masalah dengan persaingan yang ketat dan kompetitif untuk menjaga kelangsungan usahanya tersebut. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank menjalankan fungsi intermediasi sebagai penghimpun dana untuk memperoleh modal dana agar dapat disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pinjaman. Penghimpunan dana bank bisa bersumber dari dana sendiri, dana dari deposito (dana pihak ketiga), dana pinjaman, dan sumber dana lain (Budisantosa, 2014:124).

Bank BKC yang merupakan salah satu badan usaha milik daerah juga mengembangkan berbagai jenis produk untuk menjaga kestabilan usahanya. Dengan membuat produk seperti produk deposito, Produk Pinjaman seperti Kredit Pedagang Pasar Tradisional Cirebon Sing Utama (KEPPINCUT), Pinjaman potongan gaji PNS/Honoror, Pinjaman Sertifikasi, Pinjaman pedagang umum, Pinjaman Pegawai Berpenghasilan Tetap SILTap (KPBT SILTAP) dan Pinjaman Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP), dan terakhir produk tabungan seperti Tabungan Masyarakat Daerah (TAMASDA), dan Tabungan Anak Sekolah (TANAS).

Yang akan dibahas kali ini adalah salah satu produk dari Bank BKC yakni Tabungan Anak Sekolah (TANAS), karena pada saat ini dana pendidikan selalu naik setiap tahun ajaran baru. Untuk biaya pendidikan sebaiknya tidak perlu sampai meminjam. Sebab nantinya akan terasa berat antara membayar dana pendidikan anak dengan pengeluaran biaya hidup, termasuk mencicil rumah dan kendaraan pribadi. Yang harus dihindari adalah kebutuhan biaya hidup tidak tercukupi, sehingga anak harus putus sekolah karena tidak mampu membayar uang sekolah.

Oleh karena itu, orang tua sebaiknya mempersiapkan anggaran untuk dana pendidikan anak-anaknya sejak dini. Semakin dini orang tua mempersiapkan dana pendidikan, maka semakin sedikit biaya yang dikeluarkan ketika anak mulai sekolah nantinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk utama untuk mengetahui apakah produk dari bank BKC yakni Tabungan Anak Sekolah (TANAS) ini bisa menjadi salah satu alternatif untuk simpanan dana pendidikan anak sekaligus mengetahui manfaat dan kerugian dari produk Tabungan Anak Sekolah (TANAS).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dana Pendidikan Adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan, Menurut Dendawijaya, (2005) dalam bukunya mengenai manajemen perbankan

Dana Pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumber daya (input) baik berupa barang maupun berupa uang yang ditujukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003.

Dana pendidikan adalah dana yang mencakup semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, menurut Dedi Supriadi (2004: 3) Dana (cost) dalam pengertian ini memiliki cakupan luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk Uang maupun

barang dan tenaga.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan disebutkan bahwa biaya pendidikan meliputi:

- a. Biaya satuan pendidikan
- b. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan.
- c. Biaya pribadi peserta didik.

Dan menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya.

Menurut menurut Paul .A. Samuelson & William D. Norhaus (1997). juga mengatakan tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau sama dengan jumlah konsumsi yang disimpan akan digunakan dimasa yang akan datang.

Tabungan adalah sebagian dari pendapatan pribadi yang tersedia dan tidak dibelanjakan untuk konsumsi (Chandler : 1962). Sementara menurut Bank Indonesia (2010) menabung adalah menyisihkan uang untuk mencapai target dana tertentu supaya kedepan bisa digunakan untuk tujuan tertentu di masa yang akan datang

Dari sisi perbankan, tabungan merupakan salah satu sumber bagi bank untuk menghimpun dana masyarakat, dipergunakan untuk kegiatan operasional aktif bagi suatu bank untuk memperoleh pendapatan (Affif, Aripurnomo, Setiawati, Savitri, dan Mulyana :1996). Definisi lain tabungan adalah sebagai simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dengan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).(Kasmir : 2012)

Dan Menurut Purnama (2014) menjelaskan bahwa tabungan siswa merupakan tabungan program pendidikan bagi para orang tua untuk mempersiapkan masa depan anak secara terencana, murah , aman dan pasti.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu prosedur suatu penelitian untuk memperoleh data deskriptif berupa rumusan berbentuk tulisan atau pernyataan lisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Moleong, 1997). Metode kualitatif dipergunakan untuk mengumpulkan data-data dari para informan terpilih dengan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu pertama, produk Tabungan Bank BKC Produk Tabungan Anak Sekolah (TANAS) Dan kedua, proses transaksi Tabungan Bank BKC. Teknik mengumpulkan data yang dipergunakan di penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data-data hasil pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga sebagai salah satu cara untuk mengamati dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti (Narbuko & Ahmadi, 2007). Oleh karena itu akan diterapkan observasi non partisipan untuk mendengarkan dan melihat situasi tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya (Emzir, 2012).

Dalam istilah lain dikenal dengan observasi partisiatif pasif (Sugiyono, 2016). Observasi partisiatif pasif dilakukan dengan cara mengamati praktik mekanisme produk Tabungan Anak Sekolah (TANAS) Pada Bank BKC cabang Sumber, Cirebon.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan dan bertatap muka untuk mendengarkan langsung berbagai informasi dan keterangan lebih lanjut (Narbuko & Ahmadi, 2007). Melalui wawancara kali ini, kami peneliti bermaksud untuk mengetahui mekanisme produk Tabungan Anak Sekolah (TANAS) di Bank BKC cabang Sumber, Cirebon dengan Ibu Rara selaku Customer Service sebagai informan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan menyelidiki sumber data yang terdapat pada dokumen untuk memperoleh suatu penjelasan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam metode ini meliputi pengumpulan data atas catatan dan dokumen untuk penelitian seperti halnya buku-buku mengenai produk tabungan atau simpanan dan dokumen-dokumen yang peneliti peroleh dari Bank BKC cabang Sumber, Cirebon.

4. HASIL PEMBAHASAN

Pendidikan anak menjadi salah satu dari prioritas yang mesti dipersiapkan sejak dini. Naiknya biaya pendidikan dari tahun ke tahun tentu menjadi pertimbangan utama mempersiapkan biaya pendidikan sejak dini. Zaky Afdika (2021) menjelaskan cara dalam memilih tabungan anak yaitu :

a) Pilih tabungan dengan setoran terkecil

Hal yang pertama yang dilakukan oleh para orang tua adalah mencari tahu dimana Bank yang memiliki produk tabungan anak. Kemudian, perhatikan setoran yang akan diminta untuk tabungan anak, ada juga bank yang memiliki target dalam menabung kurung waktu tertentu, misal nya menabung Rp.1.000.000,00 dalam satu tahun, maka setorannya itu akan menyesuaikan dengan jumlah target yang akan di pilih, serta waktu nya juga dapat dipilih. Agar anak mengetahui bahwa dirinya telah memiliki tabungan di sarankan setoran awalnya berasal dari celengan yang dimilikinya, hal ini disebabkan untuk menumbuhkan rasa semangat pada anak untuk rajin menabung.

b) Pilih tabungan dengan potongan biaya administrasi rendah

Tanpa disadari saat menabung di bank tertentu saat menabung pasti adanya biaya administrasi yang akan di bebaskan kepada nasabah. Jika tabungan umum memiliki biaya administrasi dan biasanya para orang dewasa tidak terlalu memikirkan jumlah biaya administrasi nya, tapi ketika anak membuka tabungan sebagai orang tua dapat menemukan bank yang memiliki biaya administrasi yang rendah, ataupun ada yang gratis untuk biaya administrasi nya, agar uang anak terus bertumbuh.

c) Perhatikan Persyaratan Pengajuan Tabungan Anak

Kebanyakan bank memiliki persyaratan dalam pengajuannya. Salah satunya adalah kartu identitas yang diperlukan pihak bank. Kebanyakan tabungan anak memang dikhususkan untuk anak-anak usia dibawah 17 tahun.

Jadi, pastinya anak belum memiliki kartu identitas sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan kartu identitas orang tua untuk pengajuan tersebut. Namun, biasanya rekening tetap menggunakan nama anak. Hal itu agar anak lebih semangat dalam menabung.

Lalu Zaky Afdika (2021) Menambahkan dalam memilih tabungan Anak, kita juga harus memperhatikan :

a) Pertimbangkan Layanan yang Memberikan Promo Menarik

Perhatikan layanan bank yang memberikan promo menarik. Misalnya, mendapatkan tiket gratis untuk anak ke wahana bermain anak-anak, atau promo belanja keperluan anak, dan lainnya. Banyak sekali pastinya, layanan bank yang memberikan promo menarik pada tabungan khusus anak. Jadi, orang tua juga harus mempertimbangkan hal itu.

b) Pastikan Tabungan Atas Nama Anak dan Memiliki Kartu ATM

Bank biasanya menyediakan layanan kartu ATM pada tabungan anak sekolah. Kartu ATM bisa dicantumkan nama anak agar ia bangga dan semakin semangat dalam menabung. Dan biarkan anak memilih kartu ATM nya sendiri. Walaupun disediakan layanan kartu ATM, ada baiknya kartu tersebut tidak diberikan ke anak.

Hal tersebut dikenal berbahaya jika kartu hilang, dan tabungan bisa mudah dicuri. Lebih baik kartu ATM dipegang oleh orang tua agar lebih aman. Atau, bisa juga jangan berikan nomor PIN pada anak.

c) Pertimbangkan Kartu dengan Design yang Menarik

Desain kartu ATM yang menarik juga salah satu pertimbangan penting dalam memilih tabungan khusus anak. Mengapa? Karena dengan desain yang menarik, anak-anak akan semakin giat untuk menabung dan memiliki tabungan di bank. Sehingga, ketertarikan itu menjadi hal baik anak untuk masa yang akan datang. Apalagi sekarang ini banyak bank yang menyediakan ATM tabungan khusus anak dengan desain yang menarik, dari gambar superhero hingga princes.

d) Cari Tabungan yang Memiliki Poin Reward

Telah disinggung sebelumnya mengenai promo menarik bank untuk nasabahnya. Perlu kamu perhatikan poin reward atau hadiah bank yang menyediakan layanan tabungan khusus anak. Hal ini tentunya bertujuan untuk memberikan untung membuka rekening tabungan khusus anak. Dan reward itu juga akan diberikan untuk anak. Pasalnya, banyak bank yang memberikan poin reward ini kepada nasabah yang aktif. Jadi, tidak ada salahnya memanfaatkan itu, agar anak juga semakin rajin menabung.

e) Pilih Tabungan Anak dengan Bunga yang Tinggi

Sama halnya tabungan umum lainnya, yang memiliki suku bunga yang menguntungkan nasabah. Hal itu juga perlu diperhatikan pada tabungan khusus anak. Pilihlah bank yang memberikan suku bunga yang tinggi pada jumlah minimal saldo yang terkecil. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak mengerti bahwa menabung itu menguntungkan. Jadi anak semakin giat lagi menabung.

4.1 Produk Tabungan Anak Sekolah (TANAS)

Merupakan salah satu produk milik Bank BKC yang tujuannya untuk membantu para orang tua yang sudah memikirkan dana pendidikan anaknya, dan juga bisa untuk orang tua yang ingin anaknya memiliki sifat gemar menabung. Walaupun tabungan ini dibuka oleh orang tua, tetapi tetap menggunakan anak sebagai nasabah dari hasil wawancara, menurut informan Ibu Rara selaku Customer service pada Bank BKC cabang Sumber, membuka rekening Tabungan Anak Sekolah cukup mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama, tetapi kebanyakan orang tua biasanya akan memilih dulu jumlah tabungan yang sesuai dengan keuangan rumah tangga, ataupun bisa juga dari biaya yang akan dibutuhkan anaknya suatu hari nanti.

Berikut di bawah ini tabel dari jumlah, jangka waktu serta setoran Tabungan Anak Sekolah pada Bank BKC :

Hasil Tanas	MASA TABUNGAN DAN SETORAN SETIAP BULAN					
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	60 Bulan	72 Bulan
1.000.000	80.500	39.000	25.500	18.500	14.500	11.500
2.000.000	161.000	78.000	51.000	37.000	29.000	23.000
3.000.000	241.500	117.000	76.500	55.500	43.500	34.500
4.000.000	322.000	156.000	102.000	74.000	58.000	46.000
5.000.000	402.500	195.000	127.500	92.500	72.500	57.500
6.000.000	483.000	234.000	153.000	111.000	87.000	69.000
7.000.000	563.500	273.000	178.500	129.500	101.500	80.500
8.000.000	644.000	312.000	204.000	148.000	116.000	92.000
9.000.000	724.500	351.000	229.500	166.500	130.500	103.500
10.000.000	805.000	390.000	255.000	185.000	145.000	115.000
11.000.000	885.500	429.000	280.500	203.500	159.500	126.500
12.000.000	966.000	468.000	306.000	222.000	174.000	138.000
13.000.000	1.046.500	507.000	331.500	240.500	188.500	149.500
14.000.000	1.127.000	546.000	357.000	259.000	203.000	161.000
15.000.000	1.207.500	585.000	382.500	277.500	217.500	172.500
16.000.000	1.288.000	624.000	408.000	296.000	232.000	184.000
17.000.000	1.368.500	663.000	433.500	314.500	246.500	195.500
18.000.000	1.449.000	702.000	459.000	333.000	261.000	207.000
19.000.000	1.529.500	741.000	484.500	351.500	275.500	218.500
20.000.000	1.610.000	780.000	510.000	370.000	290.000	230.000
25.000.000	2.012.500	975.000	637.500	462.500	362.500	287.500
50.000.000	4.025.000	1.950.000	1.275.000	925.000	725.000	575.000
100.000.000	8.050.000	3.900.000	2.550.000	1.850.000	1.450.000	1.150.000
150.000.000	12.075.000	5.850.000	3.825.000	2.775.000	2.175.000	1.725.000
200.000.000	16.100.000	7.800.000	5.100.000	3.700.000	2.900.000	2.300.000
Dan kelipatan seterusnya						

Tabel.01 Masa Tabungan Dan Setoran Produk TANAS

Bisa dilihat dari tabel diatas, Bank BKC membuka hasil Tabungan Anak Sekolah

(TANAS) dengan hasil Rp.1.000.000,- dengan masa waktu mulai dari 12 bulan hingga 72 bulan. Dari informan menjelaskan kalau menabung Tabungan Anak Sekolah (TANAS) tidak membayar administrasi setiap bulannya, dan Jika nasabah tersebut berasal dari sekolah yang telah bekerja sama dengan Bank BKC, orangtua tidak perlu repot-repot untuk menyetor uang ke bank tetapi bisa di titipkan kepada petugas Bank BKC yang datang setiap bulannya.

Berdasarkan dari Formulir pendaftaran Tabungan Anak Sekolah (TANAS) pada Bank BKC.

Adapun persyaratan untuk membuka rekening Tabungan Anak Sekolah Bank BKC :

- 1) Mengisi blangko Formulir Aplikasi Pembukaan Tabungan Anak Sekolah
- 2) Bagi peserta atas nama diri sendiri melampirkan foto copy kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) Bagi peserta atas nama anak melampirkan foto copy Kartu Keluarga dan KTP orang tu
- 3) Membayar setoran TANAS yang pertama dan seterusnya setiap bulan melalui koordinator atau langsung ke kantor atau kepada petugas TANAS di Perumda BPR Kabupaten Cirebon sampai dengan masa kontrak selesai
- 4) Bilamana terjadi keterlambatan penyetoran Tabungan Anak Sekolah (TANAS) selama 3 bulan, maka Bank berhak membatalkan kontrak
- 5) Rekening Tabungan Anak Sekolah (TANAS) tidak dapat dipindahtangankan tanpa sepengetahuan pihak Bank.

Berikut beberapa ketentuan berdasarkan formulir pendaftaran Tabungan Anak Sekolah (TANAS) :

- 1) TANAS diperuntukkan bagi anak sekolah, perorangan dan kelompok umum
- 2) Keikutsertaan TANAS minimal untuk hasil TANAS sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah)
- 3) Penyetoran TANAS dilakukan setiap bulan
- 4) Bilamana terjadi keterlambatan penyetoran TANAS, maka Bank berhak membatalkan kontrak
- 5) Apabila TANAS belum jatuh tempo, maka TANAS tersebut akan di bayarkan sebesar jumlah yang telah disetor
- 6) Apabila pengembalian TANAS dikarenakan terlambat penyetoran dan pengembalian TANAS atas permintaan sendiri , maka Bank berhak mendebet kembali bungayang tercantum pada rekening penabung
- 7) Apabila terdapat perbedaan saldo tabungan antara buku tabungan dengan rekening maka sebagai patokan bagi bank adalah saldo yang tercantum pada buku tabungan rekening di bank.
- 8) Pengembalian TANAS harus atas nama penabung atau yang dikuasakan.
- 9) Apabila tanda tangan pada slip penarikan berbeda dengan tanda tangan pada buku tabungan, Bank berhak meminta identitas asli dari Penabung. Apabila penabung tidak dapat menyerahkan kartu identitasnya, Bank berhak menahan buku tabungan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sampai dapat dipastikan kebenaran penarikan yang dilakukan
- 10) Dalam hal nasabah meninggal dunia pembayaran dilakukan terhadap ahli waris atau kuasanya yang dianggap sah dengan sesuai ketentuan yang berlaku

- 11) Penutupan TANAS atas permintaan penabung dikenakan biaya administrasi sesuai dengan ketentuan bank yang berlaku
- 12) Penabung menyatakan tunduk pada segala ketentuan yang berlaku di bank baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

4.2 Manfaat Tabungan Anak Sekolah

Dalam hal ini akan dijelaskan apa saja manfaat yang kita dapatkan pada saat kita membuka tabungan pada Produk Bank BKC yaitu TANAS

Dibawah ini menjelaskan manfaat membuka Tabungan Anak Sekolah(TANAS) :

Dari Wawancara Ibu Nia kurnia Esa dan Anak nya bernama Nurul Hikmah sekolah di SMAN 1 SUMBER Kelas 8A dan juga Ibu Rara selaku costomer servis pada Bank BKC

4.2.1 Menumpuk Minat Anak Menabung Sejak Dini

Memberikan edukasi tentang menabung sejak dini kepada anak, merupakan hal positif yang nanti dapat menjadi suatu kebiasaan anak untuk menentukan kehidupan dan pencapaiannya dimasa mendatang. Oleh karena itu, orang tua harus memahami cara mengajarkan anak untuk menabung. Bukanlah suatu yang mudah untuk mengajarkan anak menabung, hal ini karena pemikiran anak yang masih sangat dini dan hanya berpikir untuk bermain. Berilah informasi dengan cara yang mudah agar anak dapat memahaminya. Seperti seputar uang, mulai dari jenis, jumlah, dan manfaat dari uang itu sendiri. Dan beritahu mereka bagaimana penggunaan uang dengan tepat, namun secara perlahan hingga mereka paham.

Dengan menabung itu bisa mengajari anak untuk menghargai uang dan tidak menghambur-hamburkannya. Setelah anak mengumpulkan uang nya sendiri uang untuk membeli sesuatu, nantinya anak akan berfikir ulang apakah keinginan tersebut sangat untuk diperlukan atau tidak. Karena, anak itu mengetahui susahnya mengumpulkan uang dan juga menjadi bijak dalam pengelolaan uang apabila sudah memiliki tabungan.

4.2.2 Seluruh Kebutuhan Pendidikan Anak Tersedia

Dengan menabung sejak dini, semua kebutuhan pendidikan anak pada masa yang akan datang sudah tersedia. Meskipun tidak bisa menjamin bahwa tabungan yang sudah terkumpul akan cukup, setidaknya orang tua sudah berhasil mengumpulkan biaya besar untuk membayar keperluan sekolah. Sisanya tentu bisa ditambahkan dari pemasukan orang tua nantinya. Ada juga orang tua lain berfikir bahwa gaji dan pemasukan lain yang ada saat ini cukup untuk membiayai sekolah anak. Tapi, tidak ada yang pernah tahu apa yang akan terjadi di hari depan. Saat ini bisa saja ada orang tua itu memiliki kecukupan mengenai semua biaya yang perlu dibayar.

Tetapi jika pada hari depan ada krisis ekonomi yang terjadi atau terdapat PHK besar-besaran dari kantor, maka tidak ada biaya untuk pendidikan anak. Untuk inilah tabungan pendidikan dibuat, supaya saat ada keadaan tidak terduga, membuat orang tua bisa menghadapinya dengan tenang.

4.2.3 Ikut Berpartisipasi Dalam Pembangunan Wilayah Cirebon

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan berarti ikut serta masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan.

Karena Bank BKC merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang memiliki berperan penting dalam hal mengoperasikan dan mengembangkan bidang ekonomi

daerah maupun nasional. Maka itu, jika dikelola dengan baik, BUMD akan memberikan dampak positif bagi suatu daerah dan masyarakatnya.

4.3 Tabungan Anak Sekolah

Selain dari manfaat atau keuntungan, tidak memungkiri bahwasannya ada juga kerugian yang akan kita temui pada saat kita menabung.

Dibawah ini merupakan kerugian dari produk Tabungan Anak Sekolah (TANAS) ini berdasarkan hasil wawancara nasabah Ibu Rasyidah yang memiliki anak bernama Syifa Putri Az-Zahra yang bersekolah di SDN 2 Tukmudal, Sumber :

4.3.1 Tabungan Tidak Bisa Diambil Sebagian

Karena sistem Tabungan Anak Sekolah (TANAS) pada Bank BKC merupakan target, maka tabungan bisa diambil jika setoran telah selesai dibayar, jika orang tua sudah tidak bisa melanjutkan nya maka jalan yang ditawarkan dari pihak bank dengan menutup rekening tabungannya. Dan untuk menutup rekening Tabungan Anak Sekolah (TANAS) pada masa kontrak maka adanya sanksi yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada pihak bank.

4.3.2 Tidak bisa Melanjutkan Jika Telat Membayar Selama 3 Bulan

Jika ada nasabah pada Tabungan Anak Sekolah (TANAS) yang telat membayar selama 3 kali setoran atau sama saja dengan 3 bulan. Maka, pihak bank bisa membatalkan kontrak.

dengan nasabah, dan tidak bisa untuk melanjutkan untuk membayar setorannya lagi. Biasanya Bank akan mengembalikan dana yang ada di Tabungan Anak Sekolah (TANAS) dan masih bisa diambil sesuai dengan jumlah dana yang telah di setorkan kepada bank, namun ada biaya sanksi dan administrasi yang harus dibayarkan nasabah kepada pihak bank.

4.3.3 Belum memiliki Kartu/ Mesin ATM Pada Bank BKC

Pada Bank BKC sendiri pun belum memiliki Kartu ataupun Mesin ATM yang terdekat, jadi jika nasabah yang mau mengambil uang harus datang pada saat jam kantor Bank BKC untuk penarikan ataupun penyetoran dana. Dan Informasi dari informan bahwasannya akan segera dihadirkan mesin ATM untuk kemudahan para nasabah dalam penarikan dana tabungan. Tetapi, pada Produk Tabungan Anak Sekolah. Dana pada tabungan tidak bisa melakukan penarikan sebelum masa setoran telah berakhir yang sudah di setujui pada kontrak baik itu dari pihak Nasabah ataupun dari Bank sendiri. Tujuan dari tidak bisa nya mengambil dana Tabungan Anak Sekolah sebelum masa kontrak berakhir ini adalah agar nasabah tidak bisa menggunakan dana Tabungan Anak Sekolah dengan keinginan nya selain membiayai dana pendidikan.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik dua kesimpulan. Yang pertama produk Bank BKC yakni Tabungan Anak Sekolah (TANAS) bisa menjadi salah satu alternatif dalam tabungan dana pendidikan anak karena manfaatnya seperti menumpuk minat menabung sejak dini, seluruh kebutuhan pendidikan sudah terpenuhi, dan yang terakhir ikut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah Cirebon. Dan yang kedua karena ini merupakan produk milik konvensional tidak menutupi bahwasanya sistem disini tidak berdasarkan syariah, yang dimana bank memberikan suku bunga bagi nasabah yang menabung di perusahaan mereka. Karena kekhawatiran kita sebagai seorang muslim maka bisa mengambil produk yang sama pada Bank yang berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- W. R. K. Hendra Purnama, 2014. “Perancangan Program Aplikasi Tabungan Siswa Sekolah Dasar Negeri Cipancar IV Dengan Menggunakan Pendekatan Metodologi Rapid Application Development,” Jurnal Algoritma, vol. 11, no.1.
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan “. Edisi Pertama, Cetakan keenam. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Hlm.27. Jakarta.
- Budisantosa. T dan Nuritomo, 2014. “ Bank dan Lembaga Keuangan Lain” Penerbit Salemba Empat. Hlm. 124. Jakarta.
- Affif, Aripurnomo, Setiawati, Savitri, dan Mulyana, 1996. “Strategi Dan Operasional Bank” penerbit PT. Eresco. Bandung.
- Moleong, 1998, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” CV. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Chalid Narbuko, Abu Achmadi, Haji, 2007. “Metodologi Penelitian” Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Emzir, 2012. “Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data” Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2016.” Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.” Penerbit: IKAPI. Bandung.
- Zaky Afkida, 2021. “ Memilih Tabungan Anak dan Manfaat yang didapat”
(<https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/tabungan-anak/>) diakses 1 Juni 2022.

